

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PERAWAT DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD DR. H. ABDUL MOELEOK BANDAR LAMPUNG

Oleh

ADELINA VILIA

Kelelahan kerja adalah gejala yang berhubungan dengan penurunan efisiensi kerja, keterampilan, kebosanan, serta peningkatan kecemasan. Perawat yang mengalami kelelahan kerja dapat dipastikan kinerjanya tidak akan maksimal terhadap kesembuhan pasien dan juga menurunkan produktivitas perawat dalam memberikan pelayanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan pada bulan November-Desember 2013 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung. Sampel berjumlah 153 orang dengan metode *purposive sampling*. Kriteria inklusi adalah perawat Instalasi Rawat Inap dan tidak hamil atau menyusui bagi perempuan. Variabel independen dalam penelitian adalah jenis kelamin, usia, status perkawinan, status gizi, riwayat penyakit, masa kerja dan *shift* kerja dan variabel dependen adalah kelelahan kerja. Uji yang digunakan yaitu uji *Chi-Square*, uji alternatif Kolmogorov-Smirnov ($\alpha=0,05$) dan uji regresi logistik untuk analisis multivariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelelahan kerja terbanyak adalah kategori lelah sebesar 75,8%. Terdapat hubungan yang bermakna antara kelelahan kerja dengan jenis kelamin ($p=0,034$), masa kerja ($p=0,041$) dan *shift* kerja ($p=0,001$). Faktor yang paling berpengaruh terhadap kelelahan kerja adalah *shift* kerja (OR=3,479; $p=0,007$; CI 95% 1,398-8,659)

Kata kunci : Jenis kelamin, masa kerja, perawat, *shift* kerja